

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 NGAWI

Muhammad Dhika Febrianto *, I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma

Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

[*muhammad.19163@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammad.19163@mhs.unesa.ac.id)

Dikirim: 10-04-2026; Direview: 20-04-2026; Diterima: 30-04-2026;
Diterbitkan: 30-04-2026

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan fisik dan teknis siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan aspek psikologis, khususnya motivasi berprestasi. Salah satu faktor eksternal yang diduga berperan penting dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa adalah dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial, tingkat motivasi berprestasi, serta hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi sebanyak 30 siswa, dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dukungan sosial dan motivasi berprestasi yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal, dengan koefisien korelasi sebesar 0,533 dan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dukungan sosial cenderung diikuti oleh peningkatan motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor penting dalam membentuk dan memperkuat motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah.

Kata Kunci: dukungan sosial, motivasi berprestasi, ekstrakurikuler futsal

Abstract

Futsal extracurricular activities in schools not only play a role in developing students' physical and technical abilities but also contribute to the formation of psychological aspects, particularly achievement motivation. One external factor believed to play an important role in enhancing students' achievement motivation is social support from the surrounding environment. This study aimed to determine the level of social support, the level of achievement motivation, and the relationship between social support and achievement motivation among students participating in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Ngawi. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The population as well as the sample consisted of all 30 students participating in the futsal extracurricular program at SMA Negeri 1 Ngawi, selected using a total sampling technique. The research instruments were questionnaires on social support and achievement motivation that had been tested and declared valid and reliable. Data analysis was conducted using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, linearity test, and Pearson Product Moment correlation test with the assistance of SPSS software. The results showed a significant and positive relationship between social support and achievement motivation among students participating in futsal extracurricular activities, with a correlation coefficient of 0.533 and a significance value of 0.002 ($p < 0.05$). These findings indicate that an increase in social support tends to be followed by an increase in students' achievement motivation. Based on these results, it can be concluded that social support is an important factor in shaping and strengthening students' achievement motivation in school futsal extracurricular activities.

Keywords: social support, achievement motivation, futsal extracurricular activities.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga dan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pembentukan kepribadian dan prestasi siswa, termasuk melalui kegiatan tim seperti futsal yang tidak hanya menuntut kompetensi fisik tetapi juga motivasi berprestasi. Penelitian menunjukkan bahwa dalam masa sekolah, faktor eksternal seperti dukungan sosial dari orang tua, teman sebaya, dan guru berperan signifikan dalam mendorong motivasi siswa untuk mencapai prestasi (Purwanti et al., 2025). Lebih lanjut, dukungan sosial tidak hanya memfasilitasi kondisi belajar tetapi juga mempengaruhi motivasi tinggi siswa untuk berprestasi (Mufarrohah et al., 2024). Dengan demikian, pemahaman tentang bagaimana dukungan sosial mempengaruhi motivasi siswa dalam kegiatan olahraga sangat perlu diperkuat.

Dukungan sosial sebagai konstruk terdiri dari dukungan emosional, instrumental, dan informasional yang diberikan oleh lingkungan sosial siswa, termasuk orang tua, pelatih, teman sebaya, dan guru yang dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterlibatan, dan dorongan berprestasi. Sebagai contoh, penelitian di SMA menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berhubungan positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa (Wibowo, 2023). Penelitian lain juga mengungkap bahwa dukungan sosial guru dan teman memiliki kontribusi terhadap regulasi diri belajar siswa, yang secara tidak langsung berhubungan dengan motivasi berprestasi (Nawangwulan, 2019). Maka dari itu, penguatan dukungan sosial menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berbagai bidang, termasuk olahraga.

Motivasi berprestasi adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk mencapai standar keunggulan, persaingan sehat, dan perbaikan diri secara berkelanjutan. Dalam fase sekolah menengah, motivasi berprestasi telah terbukti memainkan peran sentral dalam keterlibatan siswa dan pencapaian hasil belajar maupun non-akademik (Galugu & Amriani, 2019). Di ranah olahraga sekolah, penelitian pada ekstrakurikuler futsal di SMA Bima Ambulu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi berprestasi tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik (Hikmah & Hafidz, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga ekstrakurikuler memiliki potensi besar sebagai media pembentukan motivasi berprestasi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki karakteristik khusus yang menggabungkan aspek fisik, teknis, sosial, dan mental dalam tim seperti komunikasi, kerjasama, kecepatan, dan ketahanan diperlukan agar tim dapat tampil kompetitif. Dalam penelitian, motivasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal diperoleh pada kondisi “sedang hingga tinggi” namun masih terdapat ruang untuk peningkatan motivasi melalui pengelolaan yang lebih efektif (Ksanjaya & Rahayu, 2022). Fakta tersebut membuka celah bagi penelitian yang lebih dalam mengenai faktor-faktor

penopang motivasi berprestasi khusus dalam ekstrakurikuler futsal, termasuk dukungan sosial sebagai variabel penting.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji peran dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi dalam konteks ekstrakurikuler futsal di SMA. Sebagian besar studi terkait motivasi berprestasi dalam olahraga ekstrakurikuler hanya melihat konteks umum atau aspek teknis atletik (Priyambada & Darussalam, 2024). Di sisi lain, penelitian dukungan sosial dan motivasi berprestasi lebih banyak dilakukan dalam bidang akademik atau kesejahteraan sosial (Aprilyani, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan gap yang relevan untuk diperkuat yaitu, bagaimana dukungan sosial dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler futsal di tingkat SMA.

Penelitian ini juga relevan secara praktis karena ekstrakurikuler futsal di sekolah memiliki potensi untuk menjadi wadah pengembangan karakter, disiplin, kerjasama tim, dan motivasi prestasi siswa. Dengan memahami hubungan dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi, pihak sekolah, pembina ekstrakurikuler, pelatih, orang tua dan teman sebaya dapat merancang intervensi yang tepat untuk meningkatkan kualitas partisipasi dan prestasi siswa dalam aktivitas futsal. Sebagai contoh, peningkatan dukungan dari pelatih dan teman se-tim dapat memperkuat motivasi berprestasi siswa (Nurrahman & Kharunisa, 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen ekstrakurikuler sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Hubungan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Ngawi” dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa peserta futsal di sekolah tersebut. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris dan implikasi bagi peningkatan efektivitas ekstrakurikuler futsal melalui peningkatan dukungan sosial yang tepat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial (X) dengan motivasi berprestasi (Y) pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Rancangan penelitian ini menggunakan *desain one-shot correlation study*, di mana data dikumpulkan sekali pada satu waktu (*cross-sectional*). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngawi, khususnya pada kegiatan

ekstrakurikuler futsal. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2025-januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena jumlah anggota ekstrakurikuler futsal relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, seluruh anggota ekstrakurikuler futsal yaitu 30 siswa dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini berupa angket skala Likert yang diadaptasi dari instrumen pada penelitian Pangestu, (2023). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *pearson product moment*.

3. HASIL

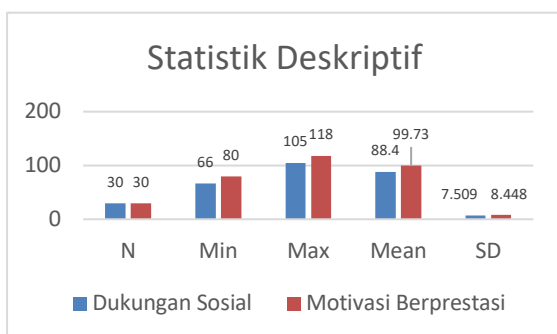
Pada bagian ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian. Analisis dilakukan dalam tiga tahap: statistik deskriptif, uji asumsi normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis korelasi.

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara ringkas karakteristik data penelitian, meliputi nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk setiap variabel, yaitu dukungan sosial dan motivasi berprestasi.

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

Variabel	Mean	St.Dev	Min	Max
Dukungan Sosial	80,40	7,509	66	105
Motivasi Berprestasi	99,73	8,448	80	118

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Variabel dukungan sosial memiliki nilai minimum sebesar 66 dan nilai maksimum sebesar 105, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 88,40 dan standar deviasi sebesar 7,509. Sementara itu, variabel motivasi berprestasi memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 118, dengan nilai rata-rata sebesar 99,73 dan standar deviasi sebesar 8,448



Gambar 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data setiap variabel terdistribusi secara normal. Uji ini dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Karena jumlah sampel penelitian (N=30) tergolong kecil. Uji normalitas dilakukan melihat nilai signifikansi (Sig). Normalitas terpenuhi apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
	Sig.	Sig.
Dukungan Sosial	0,200	0,239
Motivasi Berprestasi	0,200	0,212

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel dukungan sosial sebesar 0,239 dan untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,212. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel X (Dukungan Sosial) dan variabel Y (Motivasi Berprestasi) bersifat linier. Jika nilai signifikansi > 0,05 pada baris *Deviation from Linearity*, maka hubungan dianggap linier.

Tabel 3. Hasil uji linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity
Motivasi Berprestasi *Dukungan Sosial	0,351

Hasil uji linearitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,351. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi bersifat linier. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas ini, maka hubungan antara kedua variabel dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel bebas (dukungan sosial) dengan variabel terikat (motivasi berprestasi), serta untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 4. Hasil uji korelasi pearson product moment

	Dukungan Sosial	Motivasi Berprestasi
Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	0,533
	Sig. (2-tailed)	
Motivasi Berprestasi	Correlation Coefficient	0,533
	Sig. (2-tailed)	0,002

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* pada Tabel 4, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang dan bersifat positif. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dimiliki.

Selanjutnya analisis jawaban responden dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pilihan jawaban yang diberikan oleh setiap responden terhadap item pernyataan pada variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai pola jawaban responden dalam mengisi kuesioner penelitian. Kecenderungan jawaban responden dianalisis dengan menghitung jumlah pilihan jawaban pada setiap kategori skala Likert yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada masing-masing variabel. Selanjutnya, kecenderungan jawaban ditentukan berdasarkan kategori jawaban yang memiliki frekuensi paling dominan pada setiap responden. Hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden pada variabel dukungan sosial dan motivasi berprestasi disajikan pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Jawaban Responden

Responden	SS	S	TS	STS	Dukungan Sosial
R1	13	4	2	8	Sangat Setuju
R2	14	2	1	10	Sangat Setuju
R3	2	16	6	3	Setuju
R4	9	7	6	5	Sangat Setuju
R5	11	4	7	5	Sangat Setuju
R6	11	4	9	3	Sangat Setuju
R7	6	8	9	4	Setuju
R8	10	6	9	2	Sangat Setuju
R9	8	7	10	2	Tidak Setuju
R10	8	9	9	1	Setuju
R11	2	18	7	0	Setuju
R12	12	4	8	3	Sangat Setuju
R13	2	13	9	3	Setuju
R14	11	12	4	0	Setuju
R15	7	8	11	1	Tidak Setuju
R16	13	3	6	5	Sangat Setuju
R17	9	6	8	4	Sangat Setuju
R18	12	8	6	1	Sangat Setuju
R19	9	7	10	1	Tidak Setuju
R20	10	7	10	0	Tidak Setuju

R21	7	9	11	0	Tidak Setuju
R22	10	6	7	4	Sangat Setuju
R23	7	9	11	0	Tidak Setuju
R24	10	9	8	0	Sangat Setuju
R25	7	6	13	1	Tidak Setuju
R26	9	8	9	1	Sangat Setuju
R27	11	4	8	4	Sangat Setuju
R28	12	6	8	1	Sangat Setuju
R29	7	10	8	2	Setuju
R30	11	6	8	2	Sangat Setuju
Responden	SS	S	TS	STS	Motivasi Berprestasi
R1	15	3	5	7	Sangat Setuju
R2	17	2	1	10	Sangat Setuju
R3	9	10	8	3	Setuju
R4	15	5	7	4	Sangat Setuju
R5	16	4	6	5	Sangat Setuju
R6	12	8	9	2	Sangat Setuju
R7	11	13	6	1	Setuju
R8	9	11	9	2	Setuju
R9	10	12	8	1	Setuju
R10	15	6	9	1	Sangat Setuju
R11	1	26	4	0	Setuju
R12	16	4	5	6	Sangat Setuju
R13	4	10	12	5	Tidak Setuju
R14	18	13	0	0	Sangat Setuju
R15	15	6	6	4	Sangat Setuju
R16	11	9	11	0	Tidak Setuju
R17	8	15	7	1	Setuju
R18	10	8	11	2	Tidak Setuju
R19	7	12	10	2	Setuju
R20	10	11	10	0	Setuju
R21	15	7	7	2	Sangat Setuju
R22	12	11	5	3	Sangat Setuju
R23	13	9	6	3	Sangat Setuju
R24	11	9	8	3	Sangat Setuju
R25	10	10	11	0	Tidak Setuju
R26	10	11	8	2	Setuju
R27	8	11	11	1	Setuju

R28	11	11	9	0	Setuju
R29	10	9	9	3	Sangat Setuju
R30	12	11	7	1	Sangat Setuju

Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 responden, sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan jawaban pada kategori setuju hingga sangat setuju pada variabel dukungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal secara umum merasakan adanya dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun pelatih.

Pada variabel motivasi berprestasi, sebagian besar responden juga menunjukkan kecenderungan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Apabila kecenderungan jawaban dari kedua variabel tersebut diamati secara bersamaan, terlihat bahwa responden yang menunjukkan kecenderungan dukungan sosial tinggi juga cenderung memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Pola jawaban ini mengindikasikan adanya kecenderungan hubungan yang searah antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi. Dengan kata lain, semakin besar dukungan sosial yang dirasakan oleh siswa dari lingkungan sekitarnya, maka semakin tinggi pula dorongan internal siswa untuk berusaha mencapai prestasi dalam kegiatan olahraga.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor lingkungan sosial memegang peranan penting dalam membentuk dorongan siswa untuk berprestasi dalam kegiatan olahraga sekolah. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang ditunjukkan dalam aktivitas futsal.

Secara deskriptif, tingkat dukungan sosial siswa cukup baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa merasakan adanya perhatian, dorongan, bantuan, serta penghargaan dari lingkungan terdekat, khususnya orang tua, pelatih, dan teman sebaya. Temuan ini sejalan dengan konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sahrah & Yuniasanti, (2018), yang menyatakan bahwa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan merupakan sumber penting dalam membantu individu menghadapi tuntutan dan tekanan aktivitas. Dalam ekstrakurikuler futsal, dukungan tersebut berfungsi

sebagai penguat psikologis yang menciptakan rasa aman, nyaman, dan percaya diri bagi siswa saat berlatih maupun bertanding.

Motivasi berprestasi siswa juga didapati cukup baik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan, menunjukkan tanggung jawab, keuletan, serta orientasi terhadap keunggulan. Kondisi ini selaras dengan pandangan Arifin & Wahyudi, (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan kekuatan penggerak psikologis yang mendorong individu untuk terus meningkatkan kemampuan dan mempertahankan prestasi melalui usaha yang berkelanjutan. Dalam kegiatan futsal yang bersifat kompetitif dan menuntut kerja sama tim, motivasi berprestasi menjadi landasan penting bagi siswa untuk berlatih secara disiplin dan berorientasi pada pencapaian target.

Hubungan positif antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). Siswa yang mendapatkan dukungan sosial cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih baik serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan latihan dan pertandingan. Dukungan dari pelatih dalam bentuk umpan balik, arahan teknis, dan penghargaan berkontribusi dalam membangun persepsi kompetensi siswa, sementara dukungan dari orang tua dan teman sebaya memperkuat aspek emosional dan afiliasi sosial. Kondisi ini mendukung pandangan Purnamasari & Rahmatika, (2016) yang menekankan bahwa dukungan yang dirasakan (*perceived support*) memiliki pengaruh kuat terhadap kondisi psikologis individu, termasuk motivasi dan kepercayaan diri.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putri, (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang tua, pelatih, dan teman memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi dalam bidang olahraga. Demikian pula, Wibowo, (2023) menemukan bahwa dukungan sosial orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMP. Penelitian Prasetyo & Yunarta, (2023) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi nyata terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet. Keselarasan hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang relatif konsisten dalam memengaruhi motivasi berprestasi, baik pada bidang pendidikan umum maupun olahraga sekolah.

Dalam ekstrakurikuler futsal, interaksi sosial yang intens antaranggota tim dan pelatih memperkuat fungsi dukungan sosial sebagai penguat motivasi. Lingkungan latihan yang suportif memungkinkan siswa untuk merasa dihargai, didengarkan, dan

mendapatkan pengakuan atas usaha yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pandangan Nugraha et al., (2023) yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang positif dalam kelompok dapat meningkatkan keterlibatan dan komitmen individu terhadap aktivitas yang dijalani. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai bantuan eksternal, tetapi juga menjadi faktor internalisasi nilai berprestasi dalam diri siswa.

Meskipun hubungan yang ditemukan berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial semata. Faktor lain seperti kepercayaan diri, pengalaman bertanding, kondisi fisik, serta minat intrinsik terhadap olahraga futsal juga berpotensi memengaruhi motivasi berprestasi siswa. Namun demikian, dukungan sosial tetap menjadi faktor penting yang dapat dioptimalkan oleh sekolah, pelatih, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembinaan yang kondusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat kerangka konseptual yang menyatakan bahwa dukungan sosial berhubungan positif dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas dukungan sosial, khususnya dari pelatih dan lingkungan sekolah, dapat menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan motivasi berprestasi siswa secara berkelanjutan dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Ngawi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dimiliki.

REFERENSI

- Aprilyani, R. (2023). Motivasi Berprestasi Dipengaruhi Oleh Dukungan Sosial Keluarga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital*, 2(1), 103–119. <https://doi.org/10.54771/jmbd.v2i1.1156>
- Arifin, Z., & Wahyudi, H. (2021). Ragam Motivasi Atlet dalam Berprestasi Olahraga. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(2), 77–86. <https://doi.org/10.26740/jurnal-kesehatan-olahraga.v9i2.38439>
- Galugu, N. S., & Amriani, A. (2019). Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Pada Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Keterlibatan Siswa di Sekolah. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(2), 72. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.414>
- Hikmah, W., & Hafidz, A. (2023). Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Bima Ambulu. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i2.54200>
- Ksanjaya, R., & Rahayu, E. T. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6094–6099. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7660>
- Mufarrohah, A. F., Nursolichah, K. U., & Setyo, B. (2024). Implikasi Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Intrinsik dan Optimalisasi Prestasi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunawicara). *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 234–244. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20107>
- Nawangwulan, R. A. G. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Guru dan Motivasi Berprestasi Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 410–418. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4799>
- Nugraha, D., Faizin, A. K., & Yani. (2023). Psikologi sosial dalam dunia pendidikan. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 34–46. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/alkamil/article/view/418>
- Nurrahman, A., & Kharunisa, N. (2024). Peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah atas. *Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 66–71. <https://doi.org/10.56393/lentera.v4i2.2807>
- Pangestu, A. F. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Atlet Bulu Tangkis PB. Elang Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, R., & Yunarta, A. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet. *Jurnal Porkes*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.5713>
- Priyambada, G., & Darussalam, I. (2024). Hubungan Keterampilan Motorik, Teknik Dasar Futsal dengan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 13(2), 27–31. <https://doi.org/10.37630/jpo.v13i2.1136>
- Purnamasari, A. R. P., & Rahmatika, R. (2016). Perbedaan Dukungan Sosial dari Ibu Mertua Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 21–35. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.21-35>
- Purwanti, A., Widhiastuti, H., & Pratiwi, S. (2025).

Hubungan antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(3), 5005–5013.

Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11.

Sahrah, A., & Yuniasanti, R. (2018). Efektivitas Pelatihan Pemberian Dukungan Sosial pada Walinapi dengan Metode Bermain dan Permainan Peran. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 151–163. <https://doi.org/10.22146/jpsi.28038>

Wibowo, W. P. (2023). Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMP di Surabaya Pada Era Baru. *Jurnal Psikodidaktika*, 8(1), 403–416. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.38>